

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor terpenting bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan demi keberlangsung hidup masyarakat. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang semakin banyak membuat kebutuhan pertanian semakin meningkat sehingga perlunya peningkatan jumlah produksi dalam memenuhinya. Salah satunya dengan menggunakan sistem hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu seni menanam tanpa menggunakan media tanah.

Hidroponik merupakan usaha yang menguntungkan bagi petani khususnya Bapak Reynold Londonaung yang berada tepatnya di Kabupaten Minahasa Utara Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi, yang telah menerapkan sistem hidroponik dengan jenis tanaman yang digunakan yaitu selada. Usaha ini dimulai sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Dalam usaha harga berperan penting dalam keberhasilan usaha yang dijalankan, jika harga murah pada suatu produk mengakibatkan keuntungan berkurang sebaliknya jika barang atau produk kurang laku diakibatkan harga barang tersebut terlalu mahal, sehingga perlu adanya perhitungan yang tepat hingga dapat dibeli oleh konsumen. Untuk itu, diperlukan metode yang mampu mengelola informasi secara sistematis serta analisis biaya sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Keputusan tersebut berupa penentuan harga jual. Di mana harga jual yang ditetapkan oleh Bapak Reynold Londonaung adalah Rp 30.000 per kilogram dengan sistem penjualannya hanya ke supermarket dan masyarakat sekitar Kelurahan Sarongsong II. Pada dasarnya usaha ini masih terus berlanjut tanpa adanya penelitian tentang penetapan harga sehingga peneliti mengkaji tentang Analisis Penetapan Harga Jual Pada Usaha Selada Hidroponik Bapak Reynold Londonaung tepatnya di Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wullur (2022) dengan judul Analisis Pendapatan pada Usahatani Karunia Hidroponik di Kelurahan Sarongsong II Kabupaten Minahasa Utara. Dimana tempat penelitian serta judul skripsi tersebut sebagai dasar acuan peneliti untuk mengkaji tentang penetapan harga jual.

Penelitian dari Tolokon (2014) dengan judul Penerapan Sistem Penetapan Harga Pokok Penjualan Pabrik Tahu “Wiyono” tepatnya di Kelurahan Wailan Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Tujuan tersebut untuk menerapkan sistem penetapan harga terhadap item yang di jual di Pabrik Tahu “Wiyono” dan untuk mengetahui harga pokok penjualan produk tersebut. Penelitian sebelumnya menggunakan metode *pursosive sampling*. Namun perbedaan penelitian sebelumnya dan yang dilakukan yaitu jenis usaha dan jumlah produksi yang berbeda.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Wardoyo (2016) berjudul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penentuan Harga Jual. Metode yang digunakan adalah metode Full Costing dan Job Order Costing. Hasil dari penelitian ini menghitung biaya produksi dengan menggabungkan seluruh unsur biaya selama prose produksi baik biaya tetap maupun tidak tetap, hal ini membuat perhitungan lebih mudah bagi perusahaan, hal lain adalah dalam menentukan harga jual yakni perusahaan menitikberatkan besarnya harga pokok produk dalam menentukan nilai margin secara langsung. Penelitian yang sebelumnya menggunakan metode convenience sampling sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan dua metode pendekatan yaitu metode full costing dan variabel costing.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Natasha dkk (2021) dengan judul Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada Toko Sayur selada hidroponik. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian tersebut yakni untuk memahami cara menghitung biaya produksi dalam menentukan harga jual sayur selada hidroponik. Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat selisih perhitungan baik metode perhitungan perusahaan dengan metode full costing dikarenakan metode

perusahaan tidak memasukkan biaya produksi tidak langsung atau overhead pabrik tetap dalam perhitungannya selama proses produksi. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua metode yang digunakan yaitu, metode full costing dan metode variabel costing sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan metode full costing.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu bagaimana Penetapan Harga Jual Pada Usaha Selada Hidroponik Bapak Reynold Londonaung di Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis Penetapan Harga Jual Pada Usaha Selada Hidroponik Bapak Reynold Londonaung di Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni :

1. Memberikan informasi dan pengetahuan serta bahan pertimbangan bagi petani dalam pengambilan keputusan agar usahanya dapat berjalan dengan baik.
2. Sebagai pedoman bagi pelaku usaha dalam penetapan harga jual sayur selada.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain.